



## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Kupang

Eugenius Krisensio Lobang Tang<sup>1</sup>, Yohanes Demu<sup>2</sup>, Siprianus G. Tefa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: [eugeniuskrisensio@gmail.com](mailto:eugeniuskrisensio@gmail.com)

**Abstract** This study aims to analyze the factors that affect the level of compliance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) taxpayers in Kupang City. The type of research used is case study research with a quantitative approach. Data was collected through a questionnaire distributed to 189 respondents who were selected using the purposive sampling technique. Data analysis was carried out using binary logistic regression with the help of SPSS version 25 software. The results of this study show that taxpayer awareness, supervision and enforcement of tax laws, benefits felt by taxpayers, as well as tax support and incentives significantly affect taxpayer compliance; Meanwhile, understanding of tax regulations and ease of tax administration does not affect taxpayer compliance. However, overall, the six independent variables have a simultaneous effect on taxpayer compliance as a dependent variable. This finding is expected to be the basis for local governments and related institutions in formulating policies that support increasing the compliance of MSME taxpayers in Kupang City.

**Keywords:** Taxpayer Compliance; Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); Taxpayer Awareness; Knowledge of Tax Regulations; Ease of Tax Administration; Tax Law Enforcement; Tax Benefits; Tax Incentives

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarakan kepada 189 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengawasan dan penegakan hukum pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, serta dukungan dan insentif pajak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak; sedangkan pemahaman terhadap regulasi pajak dan kemudahan administrasi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun secara keseluruhan, keenam variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Wajib Pajak; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Kesadaran Wajib Pajak; Pengetahuan Regulasi Pajak; Kemudahan Administrasi Pajak; Penegakan Hukum Pajak; Manfaat Pajak; Insentif Pajak

### 1. LATAR BELAKANG

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang paling penting dan memainkan peran utama dalam pengembangan dan pembiayaan pengeluaran pemerintah di Indonesia sangat bergantung pada penerimaan pajak, yang terus tumbuh tetapi sering kali tidak mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menyoroti tantangan yang sedang berlangsung dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kota Kupang, sebagai pusat ekonomi Nusa Tenggara Timur, memiliki potensi yang signifikan di sektor UMKM-nya. Namun, meskipun jumlah pengusaha UMKM banyak, mencapai

kepatuhan wajib pajak tetap menjadi masalah yang terus-menerus. Untuk mengatasi hal ini, sangat penting untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, antara lain kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, kemudahan administrasi perpajakan, penegakan dan pengawasan undang-undang perpajakan, manfaat yang dirasakan bagi wajib pajak, serta ketersediaan dukungan dan insentif pajak. Namun, penelitian ini telah menghasilkan hasil yang bervariasi dan terkadang tidak konsisten, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menjembatani kesenjangan ini.

Penelitian ini sangat penting karena berupaya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang. Temuan ini diharapkan dapat memandu pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan yang meningkatkan kepatuhan di sektor UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penerimaan pajak dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, kemudahan administrasi perpajakan, penegakan dan pengawasan undang-undang perpajakan, manfaat yang dirasakan, serta dukungan dan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, dipilih untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang secara menyeluruh dan terukur. Menurut Aini et al. (2017), studi kasus melibatkan pemeriksaan intensif, mendalam, terperinci, dan komprehensif dari kasus tertentu. Penelitian dilakukan di Kota Kupang pada bulan April hingga Juni 2024. Populasi yang disasar meliputi 14.280 pedagang UMKM di Kota Kupang, dengan teknik purposive sampling yang digunakan untuk memilih sampel minimal 99 responden. Teknik ini diadopsi untuk memastikan bahwa responden memiliki karakteristik yang selaras dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, memberikan data primer, sedangkan data sekunder bersumber dari laporan resmi dan dokumen terkait jumlah UMKM di Kota Kupang. Kuesioner disusun berdasarkan variabel-variabel berikut:

(1) Kesadaran Wajib Pajak (X1), yang menilai pemahaman responden tentang pentingnya pajak, konsekuensi dari keterlambatan pembayaran, dan kewajiban hukum berdasarkan penelitian Priyanti (2013); (2) Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan (X2), yang meliputi pemahaman aturan perpajakan seperti pendaftaran NPWP, kewajiban perpajakan, dan sanksi atas pelanggaran, berdasarkan penelitian Priyanti (2013); (3) Kemudahan Administrasi Perpajakan (X3), berfokus pada kesederhanaan dan efisiensi proses perpajakan, diambil dari penelitian Eliyana (2021); (4) Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan (X4), yang mengukur efektivitas pengawasan dan penegakan perpajakan, diinformasikan oleh Hardiningsih et al. (2020); (5) Manfaat yang Dirasakan oleh Wajib Pajak (X5), mengkaji persepsi wajib pajak terhadap pelayanan publik dan perbaikan infrastruktur, berdasarkan Ummami (2015); (6) Dukungan dan Insentif Pajak (X6), menilai insentif dan dukungan pajak yang diberikan pemerintah, berdasarkan Hati Nurani (2022); dan (7) Kepatuhan Wajib Pajak (Y), yang mencerminkan tingkat kepatuhan di antara wajib pajak, didasarkan pada penelitian oleh Widomoko & Nofryanti (2017).

Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner, dengan bantuan SPSS versi 25. Proses analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menguraikan karakteristik responden dan variabel, uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kesehatan instrumen penelitian, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik biner untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Metodologi ini disusun untuk memenuhi tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang.

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk mendukung temuan penelitian dengan menyajikan data yang relevan. Variabel yang diteliti meliputi kesadaran wajib pajak, pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kemudahan administrasi perpajakan, pengawasan dan penegakan hukum perpajakan, manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak, dukungan dan insentif pajak, serta kepatuhan wajib pajak. Tabel di bawah ini memberikan hasil analisis statistik deskriptif, merinci variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kesadaran Wajib Pajak	189	16	40	31,42	3,852
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan	189	20	50	35,98	5,836
Kemudahan Administrasi Pajak	189	23	50	37,2	5,279
Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan	189	9	30	20,35	4,304
Manfaat yang Dirasakan oleh Wajib Pajak	189	13	28	20,51	2,757
Dukungan dan Insentif Pajak	189	6	20	14,49	2,513
Kepatuhan Wajib Pajak	189	0	6	4,09	1,932
<i>Valid N (listwise)</i>	189				

Tabel 1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif, menawarkan ringkasan karakteristik data yang dikumpulkan dari responden. Ini termasuk nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

### Uji Validitas

Item pertanyaan dianggap valid jika nilai *r* yang dihitung melebihi nilai tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Nilai *r* tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (*df*) = *N* - 2, di mana *N* mewakili jumlah responden (189), menghasilkan *df* = 189 - 2 = 187. Nilai *r* yang sesuai dari tabel ditemukan sebagai 0,1428. Hasil uji validitas ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	X1.1	0.676	0.1428	Valid
	X1.2	0.629	0.1428	Valid
	X1.3	0.636	0.1428	Valid
	X1.4	0.484	0.1428	Valid
	X1.5	0.634	0.1428	Valid
	X1.6	0.661	0.1428	Valid
	X1.7	0.626	0.1428	Valid
	X1.8	0.696	0.1428	Valid
	X2.1	0.709	0.1428	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan (X2)	X2.2	0.707	0.1428	Valid
	X2.3	0.690	0.1428	Valid
	X2.4	0.603	0.1428	Valid
	X2.5	0.619	0.1428	Valid
	X2.6	0.756	0.1428	Valid
	X2.7	0.747	0.1428	Valid
	X2.8	0.765	0.1428	Valid
	X2.9	0.430	0.1428	Valid
	X2.10	0.552	0.1428	Valid
	Kemudahan Administrasi Pajak (X3)	X3.1	0.771	0.1428
X3.2		0.696	0.1428	Valid
X3.3		0.697	0.1428	Valid
X3.4		0.641	0.1428	Valid
X3.5		0.721	0.1428	Valid
X3.6		0.601	0.1428	Valid
X3.7		0.724	0.1428	Valid
X3.8		0.671	0.1428	Valid
X3.9		0.763	0.1428	Valid
X3.10		0.788	0.1428	Valid
Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan (X4)	X4.1	0.824	0.1428	Valid
	X4.2	0.755	0.1428	Valid
	X4.3	0.782	0.1428	Valid
	X4.4	0.794	0.1428	Valid
	X4.5	0.747	0.1428	Valid
	X4.6	0.766	0.1428	Valid
Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak (x5)	X5.1	0.743	0.1428	Valid
	X5.2	0.724	0.1428	Valid
	X5.3	0.226	0.1428	Valid
	X5.4	0.599	0.1428	Valid
	X5.5	0.657	0.1428	Valid
	X5.6	0.707	0.1428	Valid
Dukungan dan Insentif Pajak (x6)	X6.1	0.793	0.1428	Valid
	X6.2	0.758	0.1428	Valid
	X6.3	0.816	0.1428	Valid
	X6.4	0.805	0.1428	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0.806	0.1428	Valid
	Y.2	0.759	0.1428	Valid
	Y.3	0.585	0.1428	Valid
	Y.4	0.662	0.1428	Valid
	Y.5	0.661	0.1428	Valid
	Y.6	0.758	0.1428	Valid

Berdasarkan tabel 2, terbukti bahwa untuk setiap variabel, nilai r yang dihitung melebihi nilai r dari tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk setiap variabel dianggap valid.

### Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap dapat diandalkan (reliabel) ketika tanggapan individu terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika data yang dikumpulkan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018). Tabel di bawah ini menyajikan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien Korelasi	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	8	0.768	0.6	Reliabel
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan	10	0.856	0.6	Reliabel
Kemudahan Administrasi Pajak	10	0.887	0.6	Reliabel
Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan	6	0.870	0.6	Reliabel
Manfaat yang Dirasakan oleh Wajib Pajak	6	0.657	0.6	Reliabel
Dukungan dan Insentif Pajak	4	0.804	0.6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	6	0.797	0.6	Reliabel

Dari data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap dapat diandalkan (reliabel), karena menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Menurut pedoman interpretasi Sugiyono dalam Berita Informasi Terbaru (2024), keandalan variabel-variabel—kesadaran wajib pajak, manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak, dukungan dan insentif pajak, serta kepatuhan wajib pajak—termasuk dalam kategori "tinggi". Sementara itu, keandalan

variabel-variabel—pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kemudahan administrasi pajak, serta pengawasan dan penegakan hukum perpajakan—termasuk dalam kategori "sangat tinggi".

### Mengevaluasi Kecocokan Model Secara Keseluruhan

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2LL$  awal dengan nilai  $-2LL$  berikutnya pada langkah berikutnya. Jika nilai  $-2LL$  untuk blok nomor 0 lebih tinggi dari blok nomor 1, pengurangan  $-2LogL$  menunjukkan peningkatan dalam model regresi. Hipotesis untuk uji model keseluruhan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model hipotesis sesuai dengan data.

$H_1$ : Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data.

Tabel berikut menyajikan nilai *Kemungkinan Log -2 Blok 0 dan Blok 1*.

**Tabel 4. Nilai -2 Blok Kemungkinan Log 0**

<i>Iteration History<sup>a,b,c</sup></i>			
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
<i>Step</i>	1	200.902	1.111
<i>0</i>	2	200.230	1.248
	3	200.229	1.253
	4	200.229	1.253

*Sumber: Output SPSS 25, 2024*

**Tabel 5. Nilai -2 Blok Kemungkinan Log 1**

<i>Iteration History<sup>a,b,c,d</sup></i>		
<i>Iteration</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	
<i>Step 1</i>	1	154.166
	2	145.100
	3	144.426
	4	144.419
	5	144.419
	6	144.419

Berdasarkan Tabel 4 dan 5, perbandingan antara nilai  $-2 Log Likelihood$  menunjukkan bahwa nilai Blok 0 lebih besar dari nilai Blok 1. Pengurangan  $-2LL$  ini menunjukkan peningkatan dalam model regresi, yang mengarah pada penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_1$ . Dengan kata lain, model yang dihipotesiskan selaras dengan data.

### Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dalam penelitian ini dievaluasi melalui Uji Hosmer dan Lemeshow, yang menggunakan nilai chi-square untuk pengukuran. Dua hipotesis diuji, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $\leq 0,05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dan nilai pengamatannya. Jadi *Goodness of Fit Test* tidak dapat memprediksi nilai pengamatannya.
2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $\geq 0,05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, artinya model sesuai dengan nilai pengamatannya. Sehingga *Goodness of Fit Test* dapat memprediksi nilai pengamatan.

Hasil *Uji Kecocokan* disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji *Goodness of Fit Test***

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
<i>Step 1</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
	13.222	8	0.104

*Sumber: Output SPSS 25, 2024*

Berdasarkan Tabel 6, nilai probabilitas (tingkat signifikansi) adalah  $\geq 0,05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dan nilai yang diamati. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa *Goodness of Fit Test* mampu memprediksi nilai yang diamati.

### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Dalam regresi logistik, koefisien penentuan dinilai menggunakan *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kekuatan penjelasan minimal mengenai variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen secara efektif menjelaskan variabilitas variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ini ditampilkan pada tabel di bawah ini (Ghozali, 2018, hlm. 333).

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>			
<i>Step 1</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox &amp; Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
	144.419 <sup>a</sup>	0.256	0.391

*Sumber: Output SPSS 25, 2024*



Berdasarkan Tabel 7, variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang sebagian kecil dari variabilitas variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variabilitas variabel dependen. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini berkontribusi pada variabilitas yang tersisa.

### Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan model regresi untuk memprediksi tingkat kepatuhan wajib pajak. Matriks klasifikasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 8. Matriks Klasifikasi**

		<i>Classification Table<sup>a</sup></i>		
		<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>	
<i>Step 1</i>	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)		Wajib Pajak	Wajib Pajak
		Tidak Patuh	Patuh	
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Wajib Pajak	20	22	47.6
	Tidak Patuh	7	140	95.2
<i>Overall Percentage</i>				84.7

*Sumber: Output SPSS 25, 2024*

Berdasarkan Tabel 8, model ini menunjukkan tingkat akurasi keseluruhan sebesar 84,7%, menunjukkan kinerjanya yang kuat dalam memprediksi kepatuhan wajib pajak. Mayoritas pembayar pajak yang diperkirakan patuh memang patuh. Namun, ada beberapa kasus di mana wajib pajak yang diprediksi tidak patuh sebenarnya patuh, dan sebaliknya. Secara keseluruhan, model ini terbukti lebih efektif dalam memprediksi pembayar pajak yang patuh dibandingkan dengan yang tidak patuh.

### Analisis Regresi Logistik Biner

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik biner. Persamaan regresi logistik biner yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

$$\log\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Tabel berikut menyajikan nilai koefisien regresi dari setiap variabel independen bersama dengan nilai konstanta.

**Tabel 9. Nilai Koefisien Regresi Variabel Independen dan Nilai Konstanta**

Variabel	<i>B</i>
Kesadaran Wajib Pajak	0.702
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan	0.028
Kemudahan Administrasi Pajak	-0.127
Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan	0.215
Manfaat yang Dirasakan oleh Wajib Pajak	0.341
Dukungan dan Insentif Pajak	1.575
<i>Konstan</i>	-27.533

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat ditulis dalam bentuk persamaan legislasi logistik biner sebagai berikut:

$$\log\left(\frac{p}{1-p}\right) = -27,533 + 0,702X_1 + 0,028X_2 - 0,127X_3 + 0,215X_4 + 0,341X_5 + 1,575X_6$$

### Uji t

Uji t (uji pengaruh parsial) pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *uji wald* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $t$  dihitung  $<$  tabel  $t$  dan  $nilai-p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t$  dihitung  $>$  tabel  $t$  dan  $nilai-p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa salah satu variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t) disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 10. Hasil Tes Parsial (uji t)**

Variabel	t tabel	<i>B</i>	<i>S.E.</i>	t hitung $\left(\frac{B}{S.E.}\right)$	<i>Sig.</i>	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0.1447	0.702	0.255	2.753 ( $>$ t tabel)	0.006 ( $<$ 0.05)	Berpengaruh
Pengetahuan Terhadap Regulasi Pajak	0.1447	0.0028	0.062	0.452 ( $>$ t tabel)	0.650 ( $>$ 0.05)	Tidak berpengaruh

Kemudahan Administrasi Pajak	0.1447	-0.127	0.077	-1.649 (< t tabel)	0.096 (> 0.05)	Tidak berpengaruh
Pengawasan dan Penegakan Hukum Pajak	0.1447	0.215	0.080	2.687 (> t tabel)	0.007 (< 0.05)	Berpengaruh
Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak	0.1447	0.341	0.127	2.685 (> t tabel)	0.007 (< 0.05)	Berpengaruh
Dukungan dan Insentif Pajak	0.1447	1.575	0.620	2.540 (> t tabel)	0.011 (< 0.05)	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa variabel kesadaran wajib pajak, pengawasan dan penegakan hukum perpajakan, manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak, serta dukungan dan insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel pengetahuan tentang peraturan perpajakan dan kemudahan administrasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### Uji Tes F

Uji F (uji pengaruh simultan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *uji Omnibus koefisien model*. Tingkat signifikansi adalah 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi (*P-Value*) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
2. Signifikansi (*P-Value*) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hasil tes simultan (tes F) disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>				
		<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step 1</i>	<i>Step</i>	55.810	7	0.000
	<i>Block</i>	55.810	7	0.000
	<i>Model</i>	55.810	7	0.000

*Sumber: Output SPSS 25, 2024*

Berdasarkan hasil uji pengaruh simultan pada tabel 11 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen karena nilai signifikansi (*P-Value*) kurang dari 0,05.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H1)**

Kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh kesadaran. Mereka yang memahami pentingnya pembayaran pajak lebih cenderung merasa bertanggung jawab terhadap memenuhi kewajiban pajak mereka. Kesadaran ini dapat dilihat sebagai bentuk rasionalitas berbasis nilai, di mana wajib pajak dipandu oleh prinsip-prinsip moral dan etika seperti keadilan dan tanggung jawab sosial. Akibatnya, wawasan ini menyoroti bahwa meningkatkan kesadaran wajib pajak merupakan elemen penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

### **Pengaruh Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H2)**

Studi ini menunjukkan bahwa memahami peraturan perpajakan tidak signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Ini menunjukkan bahwa apakah wajib pajak memiliki pemahaman yang baik atau buruk tentang peraturan pajak tidak mengubah perilaku mereka. Pengetahuan tentang peraturan perpajakan tidak serta merta sejalan dengan nilai-nilai atau keyakinan moral wajib pajak. Bahkan jika wajib pajak mendapat informasi yang baik tentang peraturan perpajakan, mereka mungkin tidak secara konsisten menerapkan pengetahuan ini jika nilai-nilai pribadi mereka tidak mendukung prinsip-prinsip kepatuhan pajak.

### **Pengaruh Kemudahan Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H3)**

Penelitian menunjukkan bahwa kesederhanaan administrasi pajak tidak berdampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Meskipun responden melaporkan bahwa administrasi pajak mudah, itu tidak berkorelasi dengan tingkat kepatuhan mereka. Sebaliknya, faktor-faktor seperti kesadaran pajak, pengetahuan tentang peraturan, pengawasan dan penegakan, dan manfaat yang dirasakan mungkin memainkan peran yang lebih substansial dalam membentuk perilaku wajib pajak. Dalam konteks ini, nilai-nilai seperti keadilan dan tanggung jawab sosial dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat pada kepatuhan daripada kenyamanan proses administrasi pajak.

#### **Pengaruh Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H4)**

Kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh pengawasan dan penegakan pajak. Pengawasan yang efektif dan penerapan langkah-langkah hukum dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kepatuhan. Dari perspektif rasionalitas instrumental, wajib pajak mematuhi kewajiban pajak terutama untuk menghindari hukuman atau sanksi. Sementara itu, rasionalitas nilai melibatkan wajib pajak yang percaya bahwa memenuhi tanggung jawab pajak mereka benar secara moral dan etika. Pengawasan dan penegakan hukum memainkan peran penting dalam memperkuat norma sosial yang mendorong kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

#### **Pengaruh Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H5)**

Temuan studi menunjukkan bahwa wajib pajak yang merasakan manfaat signifikan dari NPWP dan pembayaran pajak mereka lebih cenderung mematuhi peraturan perpajakan. Ketika wajib pajak mengakui pembayaran pajak sebagai investasi yang menghasilkan keuntungan langsung, mereka lebih cenderung mengikuti aturan. Selain itu, dukungan dan insentif pajak berfungsi sebagai motivator eksternal yang kuat, karena wajib pajak dapat dengan mudah melihat manfaat langsung dari kepatuhan mereka.

#### **Pengaruh Dukungan dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (H6)**

Kepatuhan wajib pajak terutama dipengaruhi oleh dukungan dan insentif pajak. Langkah-langkah seperti pengurangan pajak, fasilitas pembayaran, dan bantuan teknis dapat meningkatkan motivasi wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan. Dengan menawarkan manfaat langsung, insentif ini menciptakan alasan yang menarik untuk kepatuhan. Hal ini, pada gilirannya, memperkuat persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak sebagai aspek penting dari tanggung jawab sosial.

#### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan, Kemudahan Administrasi Perpajakan, Pengawasan dan Penegakan Hukum Perpajakan, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak, serta Dukungan dan Insentif Perpajakan untuk Kepatuhan Wajib Pajak (H7)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diamati bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara bersamaan oleh kesadaran wajib pajak, pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kemudahan administrasi perpajakan, pengawasan dan penegakan hukum perpajakan, manfaat yang dirasakan, serta dukungan dan insentif pajak. Namun, jika ditelusuri secara individual,

pengetahuan tentang peraturan perpajakan dan kemudahan administrasi perpajakan tidak berdampak signifikan, terutama karena dominasi variabel lain. Kepatuhan wajib pajak lebih kuat didorong oleh faktor-faktor yang mendorong tindakan rasional berbasis nilai (seperti kesadaran) dan instrumen rasional (termasuk pengawasan dan penegakan hukum, manfaat yang dirasakan, serta dukungan dan insentif). Meskipun pengetahuan dan kemudahan administrasi itu penting, mereka tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk mendorong kepatuhan sendiri tanpa dukungan faktor lain seperti kesadaran atau ancaman sanksi. Efek gabungan dari enam variabel independen ini terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 39,1%, menunjukkan bahwa mereka secara kolektif menyumbang sebagian besar dari variasi kepatuhan wajib pajak.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa faktor, seperti kesadaran wajib pajak, penegakan dan pengawasan perpajakan, manfaat yang dirasakan, serta ketersediaan dukungan dan insentif perpajakan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kepatuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang. Namun, pemahaman terhadap peraturan perpajakan dan kemudahan administrasi pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara keseluruhan, kombinasi dari enam variabel independen ini mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Namun, penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan, termasuk ukuran sampel yang kecil dan ketergantungan pada metode kuantitatif semata, yang mungkin mengabaikan faktor-faktor kualitatif yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan dasar bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan wajib pajak serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif.

#### **5. DAFTAR REFERENSI**

Aini, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, pengetahuan, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9).

- Angwirya, H. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik usaha kecil menengah dalam pelaporan kewajiban perpajakan di daerah Tangerang kota (Studi kasus pada usaha kecil menengah Tangerang). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 489.
- Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Asahan. (2018). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Disqus*. <https://bappenda.asahankab.go.id/post/pengaruh-pengetahuan-danpemahaman-pajak-terhadap-kepatuhan-wajib-pajak#>
- Ekawati, L. (2009). Pengaruh persepsi sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Jogja [Skripsi]. Universitas Komunikasi Indonesia.
- Eliyana. (2021). Pengaruh modernisasi sistem administrasi dan penerapan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Universitas Komputer Indonesia.
- Farizt Maulana, M. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (Studi kasus pada wajib pajak UMKM di Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7115>
- Farouq, S. M. (2018). *Hukum pajak di Indonesia: Suatu pengantar ilmu hukum terapan di bidang perpajakan*. Kencana.
- Geo Ray, Y. E. (2021). Analisis tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak untuk UMKM setelah penetapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Kupang. Universitas Nusa Cendana.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., & Sutrisno, C. R. (2020). Kepatuhan pajak pelaku UMKM dengan moderasi keadilan pajak: Sebuah pendekatan struktural. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 1–25.
- Kharisma Utami, C. (2017). Persepsi terhadap penegakan hukum pajak dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ekubis*, 2(1). [http://ojs.uninus.ac.id/index.php/EKUBIS/article/view/785/530#:~:text=Penegakan%20hukum%20dibidang%20perpajakan%20adalah,waktunya%20\(Sutedi,%202011\)](http://ojs.uninus.ac.id/index.php/EKUBIS/article/view/785/530#:~:text=Penegakan%20hukum%20dibidang%20perpajakan%20adalah,waktunya%20(Sutedi,%202011)).
- Murdiyatomoko, J. (2007). *Sosiologi: Memahami dan mengkaji masyarakat untuk kelas X* (B. D. Septiningsih, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Grafindo Media Pratama. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=9izwozl4loC&oi=fnd&pg=PA1&dq=sosiologi+memahami+dan+mengkaji+masyarakat+untuk+%22sma+ma%22+kelas+x&ots=GuxGkbEQW&sig=8iUmDiPcOt2MgCfFuc5tMil8RyY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=sosiologi%20memahami%20dan%20mengkaji%20masyarakat%20untuk%20%22sma%20ma%22%20kelas%20x&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=9izwozl4loC&oi=fnd&pg=PA1&dq=sosiologi+memahami+dan+mengkaji+masyarakat+untuk+%22sma+ma%22+kelas+x&ots=GuxGkbEQW&sig=8iUmDiPcOt2MgCfFuc5tMil8RyY&redir_esc=y#v=onepage&q=sosiologi%20memahami%20dan%20mengkaji%20masyarakat%20untuk%20%22sma%20ma%22%20kelas%20x&f=false)

- Nurani, A. (2022). Pengaruh insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bandung Cicadas (Studi pada wajib pajak di KPP Pratama Bandung Cicadas) [STIE Ekuitas]. <http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1579/FULLTEXT%20-%20C10180158.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pub. L. No. 7 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/154506/PP%20Nomor%207%20Tahun%202021.pdf>
- Pohan, C. A. (2017). *Pembahasan komprehensif pengantar perpajakan: Teori dan konsep hukum pajak* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Prabandaru, A. (2018). Sistem administrasi pajak modern optimalkan penerimaan pajak. Klik Pajak. <https://klikpajak.id/blog/sistem-administrasipajak-modern/>
- Priyanti, E. S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan pemilik usaha kecil menengah untuk membayar pajak penghasilan pada Kota Bangkinang. *CORE*.
- Putri, A. R. S., & Jati, I. K. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(3), 672–674.
- Putri, W. P. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) (Survei pada wajib pajak pemilik UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2). [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan: Konsep dan aspek formal*. Rekayasa Sains.
- Rahmawati, A., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pelaku usaha menengah di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 267–274. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10520>
- Roflin, E., Riana, F., Munarsih, E., Pariyana, & Liberty, I. A. (2023). *Regresi logistik biner dan multinomial* (Moh. Nasrudin, Ed.). PT Nasya Expanding Management. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FOi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=regresi+logistik+biner&ots=jrezkQVzz2&sig=o2riTahTQezEaUxwM8gAnrgkHP1&redir\\_esc=y#v=onepage&q=regresi%20logistik%20biner&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FOi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=regresi+logistik+biner&ots=jrezkQVzz2&sig=o2riTahTQezEaUxwM8gAnrgkHP1&redir_esc=y#v=onepage&q=regresi%20logistik%20biner&f=true)
- Sampoerna University. (2022). Teknik purposive sampling: Definisi, tujuan, dan syarat.
- Schindler, D. R., & Cooper, P. S. (2017). *Metode penelitian bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.



- Selly, S. (2023, December 29). Realisasi penerimaan pajak di NTT capai Rp 1,28 triliun. *Detik Bali*. <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7114475/realisasipenerimaan-pajak-di-ntt-capai-rp-1-28-triliun>
- Siahaan, M. P. (2008). *Pajak daerah dan retribusi daerah* (A. A. Samudra, Ed.; Revisi). PT. Raja Grafindo.
- Sofianti, M., & Wahyudi, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM (Studi kasus UMKM di Kabupaten Demak). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 180–192.
- Suandy, E. (2002). *Hukum pajak* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Subiyakto, A. (2006). Pengaruh reformasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak perusahaan masuk bursa [UI - Tesis Membership, Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111012&lokasi=lokal>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.